

**PENGARUH MODAL USAHA, JUMLAH TENAGA KERJA
DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP JUMLAH
PRODUKSI BATU BATA DAN TEMPE
(Studi Kasus di Desa Layansari, Gandrungmangu, Cilacap)**

Intisari :

Desa Layansari, Kecamatan Gandrungmangu, Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah terdapat industri kecil yang sedang berkembang. Diantaranya adalah industri batu bata dan industri tempe. Batu bata merupakan bahan bangunan yang sampai saat ini masih diminati masyarakat untuk membuat bangunan. Sedangkan industri pembuatan tempe merupakan industri makanan yang banyak diminati karena selain murah, tempe banyak mengandung protein dan sumber gizi lainnya. Dengan mengembangkan industri tersebut, diharapkan dapat meningkatkan lapangan pekerjaan dan kesempatan berusaha, serta dapat meningkatkan pendapatan pengusaha kecil dan pengrajin di daerah pedesaan.

Permasalahan pokok yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pengaruh modal usaha, jumlah tenaga kerja dan tingkat pendidikan terhadap jumlah produksi pengrajin batu bata serta pengrajin tempe di Desa Layansari, Kecamatan Gandrungmangu, Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah. Analisis Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda *Ordinary Least Square* (OLS)

Berdasarkan hasil estimasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Pada Industri Batu-bata diketahui bahwa variabel Modal Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja berpengaruh terhadap Jumlah Produksi sedangkan variabel Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh. Sedangkan pada Industri Tempe, diketahui bahwa variabel Jumlah Tenaga Kerja berpengaruh terhadap Jumlah Produksi sedangkan variabel Modal Usaha dan Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh.

Kata kunci : modal usaha, jumlah tenaga kerja, tingkat pendidikan, jumlah produksi, batu-bata, tempe, OLS